

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LAPORAN PENJUALAN MENGGUNAKAN APLIKASI MAJOO DI KLINIK PRATAMA FERA SKINCARE

Hesni Arni¹, Iwin Arnova², Pedi Riswandi³

hesniarni@gmail.com¹, iwinarnova89@gmail.com², pedi.riswandi@gmail.com³

Universitas Prof. Dr. Hazairin

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa perusahaan perlu melakukan perbaikan dalam laporan penjualan agar dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Sistem Informasi Akuntansi pada laporan penjualan yang saat ini menggunakan Aplikasi Majoo akan menjadi lebih efektif dan efisien daripada yang sebelumnya masih menggunakan cara manual di Klinik Pratama Fera Skincare pada tahun 2022-2023. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder yang berupaya laporan penjualan di Klinik Pratama Fera Skincare pada tahun 2022-2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu admin dan semua laporan penjualan di Klinik Pratama Fera Skincare pada tahun 2022-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan Snowball Sampling yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pencatatan manual memerlukan buku atau kertas catatan untuk pencatatan transaksi, dilakukan manual atau menggunakan kalkulator, rentan akan terjadinya kesalahan perhitungan, memperlambat pelayanan penjualan kepada pelanggan, perlu pemeriksaan berkali-kali atau ketelitian yang lebih untuk menghasilkan laporan penjualan, dan kerahasiaan data penjualan kurang terjamin atau aman. Sedangkan pencatatan dengan Aplikasi Majoo pencatatan hanya cukup di input melalui komputer, pencatatan secara otomatis, penginputan data menggunakan form khusus (terkomputerisasi), kesalahan hitung sangat sedikit terjadi bahkan dapat tidak terjadi, menghemat waktu proses pelayanan penjualan, laporan penjualan dapat selesai dengan cepat karena ketelitian cukup pada saat melakukan input, dan kerahasiaan data penjualan tersimpan dengan aman dalam database karena menggunakan password.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Penjualan, Aplikasi Majoo.

ABSTRACT

This research is based on the fact that companies need to make improvements in sales reports in order to know their income and expenses better. This study aims to find out if the analysis of the Accounting Information System on sales reports that currently use the Majoo Application will be more effective and efficient than those that previously still used the manual method at the Pratama Fera Skincare Clinic in 2022-2023. This research uses an associative method. The data sources used in this research are primary and secondary data sources which attempt to report sales at the Pratama Fera Skincare Clinic in 2022-2023. The population in this study is the admin and all sales reports at the Pratama Fera Skincare Clinic in 2022-2023. The sampling technique uses Snowball Sampling, namely that the researcher selects certain people who are considered to provide the required data. The conclusion of this research is that manual recording requires a book or paper record for recording transactions, done manually or using a calculator, is prone to calculation errors, slows down sales service to customers, needs many checks or more precision to produce sales reports, and The confidentiality of sales data is not guaranteed or secure. While recording with the Majoo Application recording is only enough to be input through a computer, automatic recording, data input using a special form (computerized, calculation errors occur very rarely and can even not occur, saving time in the sales service process, Sales reports can be completed quickly because of sufficient accuracy when making inputs, and the confidentiality of sales data is stored securely in the database because it uses passwords.

Keywords: Accounting Information System, Sales Report, Majoo Application.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan, terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Dalam era globalisasi ini, pengaruh lingkungan usaha yang semakin luas dan kompleks yang mendorong persaingan ketat di antara perusahaan, sehingga para pengusaha harus mengelola perusahaannya dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perkembangan dunia usaha yang semakin luas saat ini menuntut adanya perkembangan akuntansi sebagai suatu Sistem Informasi Akuntansi (Susmia, 2016).

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh perusahaan meliputi tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi, dan kesulitan dalam pembuatan laporan penjualan (Muchid, 2015). Dalam pengelolaan pencatatan penjualan biasanya tidak dibuat dengan baik atau tidak sesuai dengan standar akuntansi. Pengelolaan pencatatan penjualan sangat penting karena berfungsi sebagai penyedia arus keluar masuk dana dan mencerminkan kinerja perusahaan. Salah satu cara pengelolaan pencatatan penjualan yaitu dengan adanya laporan penjualan.

Laporan merupakan hal sangat penting untuk dilakukan apabila usaha yang dirintis ingin cepat berkembang (Fitriani, 2021). Dengan memiliki laporan penjualan yang baik, risiko kerugian dan kebangkrutan dalam usaha dapat dihindari. Melalui pendataan yang tepat, pengusaha dapat memperoleh pemahaman tentang kondisi penjualan, termasuk pemasukan dan pengeluaran. Hal ini memungkinkan pengusaha untuk menyusun strategi yang sesuai dengan anggaran yang dimiliki, serta mengetahui sejauh mana usaha yang dijalankan menghasilkan keuntungan. Selain itu, laporan yang baik juga membantu dalam mengontrol transaksi yang telah terjadi dalam periode waktu tertentu (Kholidah & Hakim, 2018).

Melihat dari manfaat tersebut, seharusnya pelaku usaha sadar bahwa laporan dalam suatu usaha itu menjadi elemen yang sangat penting dalam pengembangannya. Laporan sangat penting untuk menjadi dasar pengusaha sebagai pengambilan keputusan dalam mengembangkan usahanya. Maka dari itu pelaku usaha perlu adanya inovasi dengan melakukan pembuatan laporan penjualan agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya (Wibawa, 2019). Tidak melakukan pelaporan menjadi penyebab kerugian bagi usaha seperti tidak mengetahui nilai yang menyakinkan dari asset dan hutang yang dimiliki, tidak mengetahui penghasilan nyata biaya yang digunakan, tidak adanya informasi penjualan yang baik bagi pihak luar sehingga mengakibatkan sulitnya pemberian modal untuk pengembangan usaha (Tatik, 2018).

Banyak pengusaha yang belum melakukan laporan penjualan bisnisnya. Menurut (Julianty, 2019) beberapa menggunakan metode pencatatan penjualan secara manual, di mana mereka menggunakan buku catatan untuk mencatat jumlah barang yang terjual. Namun, menggunakan metode pencatatan manual tidak menutup kemungkinan adanya risiko, salah satunya adalah risiko kehilangan dokumen pencatatan. Di samping itu, terdapat pandangan bahwa pendataan menjadi terlalu rumit jika diterapkan pada usaha kecil yang dimiliki. Mereka menganggap bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk mempelajari cara melakukan pelaporan karena fokus utama para pelaku usaha adalah mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan penjualan. Selain itu, mereka cenderung lebih mengutamakan kebiasaan dan praktik yang telah diturunkan secara turun-menurun dalam menjalankan usahanya (Hani & Fauzi, 2017).

Pada era globalisasi ini, banyak hal yang mengharuskan perusahaan memiliki sistem informasi yang dapat memproses data yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang berguna bagi kemajuan dari perusahaan tersebut. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai maka akan dapat membantu kegiatan dalam perusahaan tersebut (Buana, 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, memungkinkan untuk melakukan pengolahan data yang hemat ruang, waktu dan biaya, namun dapat menghasilkan suatu informasi yang sangat berguna dan bermanfaat. Kemampuan mengolah data dan menggunakan informasi secara efektif merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan (Mulyadi, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2017) dengan objek penelitian pada CV. Pusaka Bali Persada, menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diterapkan pada CV. Pusaka Bali Persada terdapat kelemahan dari sistem berjalan adalah kurang memadai menerapkan sistem terkomputerisasi yang menyebabkan adanya kendala dalam memenuhi pesanan para pelanggan.

Pada tahun 2020 Klinik Pratama Fera Skincare berdiri dan menggunakan metode laporan penjualan secara manual, pada tahun 2022 Klinik Pratama Fera Skincare berencana untuk mengembangkan usahanya dengan menambah tenaga kerja guna meningkatkan kinerja. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu melakukan perbaikan dalam laporan penjualan agar dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran dengan lebih baik. Hal ini akan memungkinkan pemilik usaha untuk mengelola dana secara efektif demi perkembangan usaha.

Klinik Pratama Fera Skincare salah satu contoh perusahaan yang sangat memerlukan sistem pengelolaan penjualan yang baik, untuk mengawasi setiap transaksi yang berlangsung. Selain itu, adanya kemudahan dalam mengontrol sistem keuangan dengan layanan digital, menjadikan alasan tersendiri bagi sebagian pengusaha untuk menerapkan sistem keuangan digital dalam menjalankan usaha demi meningkatkan efektifitas & efisiensi serta meningkatkan pelayanan terhadap para konsumen.

Aplikasi Majoo adalah salah satu aplikasi khusus untuk mengelola bisnis UMKM, sehingga banyak digunakan oleh para wirausaha dalam mengelola bisnisnya. Ini adalah aplikasi wirausaha yang menyajikan fitur lengkap untuk membantu para pelaku UMKM. Kita ketahui bahwa sekarang ini, sudah menjadi tuntutan bagi wirausaha untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan zaman. Termasuk dalam hal penerapan teknologi digital untuk operasional bisnisnya. Dengan menggunakan Majoo, para pelaku UKM bisa memperoleh banyak fitur, antara lain struk, laporan keuangan dan juga menu digital (Maulana, 2023).

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Laporan Penjualan Menggunakan Aplikasi Majoo Di Klinik Pratama Fera Skincare".

METODE PENELITIAN

a. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sifat penelitian dengan metode asosiatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2017) sifat penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam hal ini, tujuan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara variabel laporan penjualan menggunakan metode manual (X1), laporan penjualan menggunakan aplikasi majoo (X2) dengan variabel efektifitas dan efisiensi (Y).

b. Jenis Dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi seperti laporan penjualan perusahaan dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah.

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarkan melalui internet (Sekaran, 2014).

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Sekaran, 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Pada data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan Admin Klinik Pratama Fera Skincare. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada, yaitu laporan penjualan di Klinik Pratama Fera Skincare pada tahun 2022-2023.

c. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu Admin dan semua laporan penjualan di Klinik Pratama Fera Skincare pada tahun 2022-2023.

Sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Laporan penjualan menggunakan metode manual di Klinik Pratama Fera Skincare pada tahun 2022.
2. Laporan penjualan menggunakan Aplikasi Majoo di Klinik Pratama Fera Skincare pada tahun 2023.

Teknik untuk pengambilan sampel ini yaitu Snowball sampling adalah peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel itu peneliti dapat menetapkan sampel yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap (Sugiyono, 2018).

d. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2015) teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti (dokumen) dengan cara membuat salinan, mencatat serta mengutip data-data dari sumber lapangan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah berdirinya, dokumen serta catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi pada laporan penjualan menggunakan metode manual dan Aplikasi. Sedangkan wawancara, yaitu suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula

dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Admin Klinik Pratama Fera Skincare untuk mengumpulkan data mengenai laporan penjualan baik itu laporan penjualan menggunakan metode manual maupun laporan penjualan menggunakan Aplikasi Majoo.

e. Definisi Operasional

Tabel III. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator |
|----------------------------|--|--|
| Sistem Informasi Akuntansi | Sistem Informasi Akuntansi yang ada di perusahaan yang meliputi dokumen, catatan yang digunakan, prosedur penjualan dan fungsi yang terkait sehingga mendukung Sistem Informasi Akuntansi yang ada di perusahaan, rencana organisasi serta semua metode dan langkah-langkah yang telah terkoordinasi yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengamankan penjualan, memeriksa kecermatan dan dapat dipercayainya laporan penjualan, meningkatkan efektifitas dan efisiensi aktivitas penjualan serta mendorong ditaatinya kebijakan penjualan yang telah diterapkan pimpinan perusahaan. | a. Manual b. Aplikasi Majoo |
| Efektifitas | Efektifitas merupakan keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran, yang mana suatu keadaan atau tingkat pencapaian organisasi dalam penyelesaian pekerjaan dapat terealisasi dengan baik. Maka dari itu, efektifitas dapat dikatakan penting karena hal tersebut menguntungkan baik dalam anggota organisasi maupun luar organisasi. | a. Waktu b. Tugas c. Produktifitas |
| Efisiensi | Efisiensi merupakan perbandingan antara kegiatan dengan hasil yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas usahanya efisiensi dapat dijadikan sebagai parameter kinerja suatu lembaga ataupun organisasi. | a. Waktu b. Hasil c. Biaya |

Sumber: Data yang diolah

f. Metode Analisa

Analisis data dibentuk dari kata analisis dan data. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dalam sebab-musabab atau duduk perkaranya. Data ialah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Analisis data yaitu suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan berdasar pada data nyata agar dapat mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dalam rangka memecahkan permasalahan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang valid dan ilmiah (Susiadi, 2014).

Sesuai dengan metode penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara deskriptif. Teknik analisis data secara deskriptif

merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

Teknik analisis data penelitian kualitatif ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Data Collecting (pengumpulan data), yaitu penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan melalui observasi dan dokumentasi.
2. Data Reduction (pemilihan data), yaitu semua data yang dikumpulkan dipilih antara yang relevan dan yang tidak relevan dalam penelitian.
3. Data Display (penampilan data), yaitu penulis menyajikan data dalam bentuk gambar laporan secara sistematis dan mudah dibaca serta dipahami.
4. Data Efektifitas, yaitu tingkat pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.
5. Data Efisiensi, yaitu ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga.
6. Conclusion (menarik kesimpulan), yaitu berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan ditampilkan tersebut, kemudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektifitas Dan Efisiensi Menggunakan Metode Manual

Saat ini banyak perusahaan memulai bisnis dan menjalankan bisnis dengan proses pencatatan secara manual, namun ketika bisnis sudah berkembang dan bahkan besar mereka mengalami kendala dalam proses pencatatan penjualan, ketika baru mulai bisnis mungkin transaksi penjualan masih bisa di atasi dengan pencatatan manual.

Di Klinik Pratama Fera Skincare pada tahun 2020 hingga tahun 2022 masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam membuat laporan penjualan. Dalam proses akuntansi manual ini terdapat beberapa kesalahan yang terjadi sehingga mengakibatkan berkurangnya optimalisasi kinerja di Klinik Pratama Fera Skincare yaitu:

- 1) Memakan banyak waktu dalam melakukan pencatatan serta perhitungan dikarenakan banyaknya data-data transaksi yang harus diinput sehingga berkurangnya optimalisasi kinerja.
- 2) Terjadinya kesulitan dalam mencari data-data transaksi seperti lampiran dikarenakan banyaknya data-data transaksi yang disimpan.
- 3) Terjadinya kesalahan dalam melakukan penulisan.
- 4) Terjadinya kesalahan dalam melakukan perhitungan.

Karakteristik akuntansi yang memiliki sifat profesional salah satunya adalah tepat waktu dalam pengerjaannya, tetapi dengan adanya sistem pencatatan manual yang memakan banyak waktu yang diakibatkan banyaknya data-data transaksi yang harus dicatat dan dihitung maka akan menyebabkan tidak tepat waktu dalam pengerjaannya, dan akan mempengaruhi optimalisasi kinerja yang akan menyebabkan resiko kesalahan dalam melakukan perhitungan laporan keuangan dikarenakan dibawah tekanan yang harus mengumpulkan laporan keuangan secara tepat waktu tetapi alat dan sistemnya tidak mendukung. Jadi, laporan penjualan

menggunakan metode manual kurang efektif dan efisien dalam membuat laporan penjualan di Klinik Pratama Fera Skincare

2. Efektifitas Dan Efisiensi Menggunakan Aplikasi Majoo

Dalam dunia bisnis yang terus berubah dan berkembang, informasi keuangan yang akurat dan terkini menjadi kunci sukses. Laporan keuangan merupakan fondasi dari pengambilan keputusan yang cerdas dalam perusahaan, dan kemampuan untuk menghasilkan laporan ini dengan cepat dan tepat merupakan elemen penting dari operasi yang efisien. Dengan berbagai inovasi, aplikasi perangkat lunak telah memainkan peran yang semakin besar dalam mempermudah Sistem Informasi Akuntansi.

Pencatatan penjualan yang dilakukan oleh aplikasi. Hal ini bukan semata-mata karena ingin mengikuti trend zaman, melainkan untuk efektifitas dan efisiensi bisnis itu sendiri. Dengan proses penjualan yang efektif dan efisien, akan meningkatkan laba dari suatu perusahaan. Tidak hanya sekedar laba dari segi finansial, namun juga akan memberikan keuntungan dari segi waktu, tenaga, pikiran, dan tanggung jawab. Ketiga faktor keuntungan tadi akan kembali menghasilkan lagi keuntungan secara finansial.

Pada Klinik Pratama Fera Skincare, telah menggunakan Aplikasi Majoo pada tahun 2023 hingga sekarang. Dengan melihat efektifitas dan efisiensi dari aplikasi dalam membuat laporan keuangan tersebut, yaitu:

1. Pengumpulan data yang efisien

Penggunaan aplikasi laporan keuangan memungkinkan bisnis untuk mengumpulkan data finansial dengan lebih cepat dan efisien. Berkat otomatisasi, aplikasi dapat secara otomatis mengintegrasikan data dari, sistem penjualan, dan pembelian.

2. Laporan lebih akurat dan konsisten

Aplikasi laporan keuangan membantu meningkatkan akurasi dan konsistensi laporan. Dengan penggunaan formula dan perhitungan otomatis, risiko kesalahan manusia dapat diminimalkan. Laporan yang dihasilkan akan lebih konsisten dari waktu ke waktu.

3. Analisis data yang lebih baik

Aplikasi laporan keuangan sering dilengkapi dengan alat analisis yang kuat. Ini memungkinkan tim keuangan dan pemilik bisnis untuk menggali lebih dalam ke 4. Mudah dipahami siapa pun

Biasanya aplikasi pembuat laporan keuangan menyediakan fitur berbagi yang memungkinkan tim keuangan dan pemilik bisnis untuk berkolaborasi dengan lebih efektif. Mereka dapat memberikan akses kepada auditor, konsultan keuangan, atau pemangku kepentingan lainnya, sehingga semua pihak dapat mengakses laporan yang diperlukan tanpa harus bertemu secara fisik.

Pembuatan laporan keuangan secara manual dapat memakan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya data yang harus dikumpulkan dan diolah. Selain itu, pembuatan laporan keuangan secara manual juga membutuhkan keterampilan akuntansi yang memadai, maka dari itu perlu aplikasi untuk membantu dalam menyusun laporan keuangan.

Dengan menggunakan aplikasi, pembuatan laporan keuangan dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Aplikasi laporan keuangan dapat membantu bisnis untuk:

- Mengotomatiskan proses pengumpulan dan pengolahan data
- Mengurangi risiko kesalahan
- Meningkatkan akurasi laporan keuangan
- Mempermudah akses terhadap laporan keuangan

Penerapan aplikasi sistem keuangan dapat meningkatkan efektifitas penyusunan laporan keuangan. Bahwa penerapan dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Namun, efektifitas aplikasi keuangan juga bergantung pada bagaimana aplikasi itu dikelola dan digunakan. Penting untuk melibatkan profesional keuangan yang kompeten dalam implementasi dan penggunaan aplikasi tersebut.

Selain itu, pelatihan bagi staf yang bertanggung jawab untuk mengelola aplikasi tersebut juga sangat penting untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut benar-benar mendukung tujuan keuangan perusahaan. Dengan demikian, sumber daya manusia yang berkualitas masih merupakan faktor kunci dalam keberhasilan penggunaan aplikasi keuangan dalam bisnis.

Dari situ dapat diambil kesimpulan bahwa pembuatan laporan keuangan dalam aplikasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk bisnis dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas sebuah laporan keuangan.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil yang ditunjukkan oleh analisis serta bahasan diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Pencatatan secara manual akan memerlukan buku atau kertas catatan untuk pencatatan transaksi, sedangkan jika menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo) pencatatan hanya cukup di input melalui komputer.
2. Pencatatan secara manual setiap ada penjualan pencatatan dilakukan secara manual, sedangkan jika secara otomatis, penginputan data menggunakan form khusus (terkomputerisasi).
3. Pencatatan secara manual perhitungan dilakukan manual atau menggunakan kalkulator, sedangkan jika menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo), sistem perhitungan dilakukan secara otomatis.
4. Pencatatan secara manual rentan akan terjadinya kesalahan perhitungan, sedangkan jika menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo), kesalahan hitung sangat sedikit terjadi bahkan dapat tidak terjadi.
5. Pencatatan secara manual akan memperlambat pelayanan penjualan kepada pelanggan, sedangkan jika menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo), akan menghemat waktu proses pelayanan penjualan.
6. Pencatatan secara manual perlu pemeriksaan berkali-kali atau ketelitian yang lebih untuk menghasilkan laporan penjualan, sedangkan jika menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo), laporan penjualan dapat selesai dengan cepat karena ketelitian cukup pada saat melakukan input.
7. Pencatatan secara manual kerahasiaan data penjualan kurang terjamin atau aman, sedangkan jika menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo), semua kerahasiaan data penjualan tersimpan dengan aman dalam database karena menggunakan password.
8. Pencatatan secara manual akan menghambat untuk menetapkan keputusan bisnis, karena waktu yang cukup lama dalam menghasilkan laporan penjualan, sedangkan jika menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo), akan mempercepat dalam menetapkan keputusan bisnis, karena laporan dapat selesai dengan cepat.

Proses penjualan yang efektif dan efisien dapat tercapai jika penjualan dilakukan menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo). Transaksi yang di input

menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo) prosesnya sangat cepat sehingga mudah dalam menentukan waktu pembelian.

Dengan menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo) proses menjadi otomatis karena dengan hanya sekali input maka aplikasi ini dapat menghasilkan output lebih dari satu, jika tidak menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo), maka bukan hanya mencatat penjualan secara manual saja, namun hal yang terkait penjualan pun harus di catat secara manual, maka dengan ini proses pencatatan secara manual menjadi inefisiensi, belum lagi mengenai akurasi dan kecepatan proses pengerjaan, jadi jika menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo) proses yang lebih dari satu tadi bisa di rampingkan dengan hanya satu kali input penjualan namun output yang terkait dengan proses penjualan lebih dari satu sehingga terciptanya efektif dan efisien serta akurasi data.

Apabila sudah terbiasa dengan menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo) maka kinerja dari administrasi penjualan lebih cepat dibandingkan dengan manual. Jika pegawai administrasi penjualan sudah terbiasa menggunakan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo) maka kinerja akan proses penjualan akan meningkat karena tidak memerlukan waktu yang lama dibandingkan harus melakukan pencatatan secara manual.

Jadi, sebuah software penjualan (Aplikasi Majoo) sangat penting bagi perusahaan karena dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari proses penjualan yang akan mempengaruhi besarnya laba yang akan diraih oleh perusahaan. Penggunaan aplikasi penjualan (Aplikasi Majoo) akan mempercepat pembuatan laporan dan keakuratan perhitungan dari data yang terdapat di laporan. Juga akan membantu cepatnya pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen. Dan juga akan mempercepat proses penjualan yang dapat menjadi nilai tambah di mata konsumen dari suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Muhammad. (2023). Penerapan Aplikasi Pembukuan Umkm Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Warung Pada Umkm Toko Dayat Sosis. Skripsi. Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bivisyani. (2022). Sistem Pembuatan Laporan Keuangan Manual vs Aplikasi. Mekaeri Jurnal. Sistem Pembuatan Laporan Keuangan Manual vs Aplikasi (jurnal.id).
- Christin, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Listrik Untuk Perencanaan dan Pengendalian Bisnis di PT PLN (Persero) Cabang Manado Selatan. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 14(2), 262-267.
- Cindy Cendora. (2022). Efektivitas Kerja Pegawai Pada Masa Penerapan Kebijakan Work From Home. Skripsi. Universitas Lampung.
- Denisa Felia Putri, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. Sibatik Journal, 764-765.
- Fauzia, S. N., & Hj. Rika Yulastuti, S. (2021). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada The Gentelman Barbershop Deltasari Menggunakan Aplikasi MAJOO. Ekonimia Vol. 7 No. 3.
- Humaira, T. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel GranDhika Setiabudi Medan. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Irma, s. (2017). Flowchart Penjualan Dan Pembelian Fix Salinan'. Scribs. Flowchart Penjualan Dan Pembelian Fix Salinan' | PDF (scribd.com).

- Jaya, H. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam). *Measurement*, Vol.12, No.2, 33-49.
- Lindrawati. (2001). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Elektronik Data Prosesing. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, 29-33.
- Maudina, L. A. (2022, Agustus 8). Laporan Keuangan Manual VS Aplikasi (Software), Lebih Efektif Mana ? Retrieved from SerambiUpdate.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningrum, D. P. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Cv. Surya Kencana Semarang. Semarang: Universitas Semarang.
- Octaviandy, P. (2016). Analisis Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada UD. Sumber Mutiara Rantauprapat. *Jurnal Times*, Vol. V, No. 2, 6-10.